

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini, perkembangan produk semakin berkembang dan inovatif. Hal ini juga diterapkan pada perancangan produk *furniture*. Semakin banyak produk *furniture* yang ditawarkan di pasaran dengan harga yang murah dan desain yang berkualitas. Produk ini umumnya dibuat secara *mass production* dalam sebuah ukuran. Hal ini kadang menyebabkan produk yang ditawarkan kurang ergonomis untuk sebagian orang penggunaanya.

Banyak inovasi-inovasi baru yang diciptakan untuk memudahkan manusia dalam menjalani rutinitas sehari-harinya. Beberapa tahun terakhir model *furniture* lebih mengarah memiliki berbagai fungsi dan modern, hal ini juga didukung dengan pertumbuhan properti di tanah air dengan produk yang modern dan serbaguna. Hal ini bisa dipahami karena beberapa kebutuhan akan *furniture* ini disesuaikan juga dengan tempat dan ruangan yang sempit dan terbatas.

Terdapat keluhan-keluhan pengguna meja rias pada umumnya, produk atau barang rias yang mereka miliki rawan jatuh dan rusak ketika meja rias tidak sengaja tersenggol. Produk ini memang sengaja dikhususkan untuk kebutuhan Meja rias yang multifungsi dan mempunyai kapasitas ruang, guna untuk menyimpan kebutuhan untuk merias diri agar terlihat lebih menarik.

Sementara itu pada saat ini jarang ada produk yang bisa mendukung kelebihan tersebut salah satunya di Indonesia. Saat ini para produsen *furniture* hanya fokus kepada desain perkembangan yang sedang tren dimasyarakat tanpa

melihat aspek ergonomi pada produk *furniture* tersebut. Dengan adanya produk ini yang memiliki fungsi yang serbaguna dan kelebihan dalam hal kapasitas sangat tepat digunakan untuk ruangan yang sempit dan terbatas.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka dilakukan perancangan meja rias secara ergonomis. Meja rias ini akan dirancang memiliki fungsi ganda selain untuk merias diri, juga dirancang untuk penyimpanan *make up*, alat-alat *make up*, alat pengering rambut, alat pelurus rambut, perawatan tubuh, perawatan rambut, *accessories*, dan barang lain yang dapat menunjang fungsi dan kegunaannya, sehingga produk ini lebih memiliki nilai tambah dimata masyarakat khususnya untuk para wanita. Produk ini juga terdapat rak-rak, kotak penyimpanan, gantungan untuk kalung, dan gantungan untuk kerudung, kursi yang didalamnya bisa untuk penyimpanan tas serta terdapat meja yang bisa dilipat sehingga produk ini menjadi sangat efisien karena tidak memerlukan tempat yang luas. Untuk mewujudkan tujuan itu digunakan Metode *Quality Function Deployment* (QFD).

Quality Function Deployment (QFD) merupakan konsep pada pengembangan produk baru yang dikembangkan oleh Dr. Shigeru Mizumo dan Akao Yoji pada tahun 1996 di Jepang. Menurut Akao (1990), *QFD* adalah metode untuk mengembangkan kualitas desain yang bertujuan untuk memuaskan konsumen dan kemudian menerjemahkan permintaan konsumen menjadi target desain dan poin utama kualitas jaminan untuk digunakan di seluruh tahap produksi. *Quality Function Deployment* (QFD) juga didefinisikan oleh Cohen (1995) sebagai suatu metode terstruktur untuk melakukan perancangan dan pengembangan produk sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen serta mengevaluasi

secara sistematis kapabilitas suatu produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, *QFD* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui keinginan konsumen dengan mengumpulkan *customer voices* dan *customer needs*. Kedua hal tersebut kemudian diklasifikasi dan diurutkan berdasarkan prioritas. Proses *QFD* dapat melibatkan satu atau lebih matriks. Matriks pertama dalam *QFD* disebut juga dengan *house of quality* (HOQ). Matriks tersebut terdiri dari beberapa sub-matriks yang bergabung dengan beberapa cara, masing-masing memiliki informasi yang saling berhubungan antar satu dengan yang lain.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang di hadapi, yaitu :

“Bagaimana perancangan meja rias yang multifungsi dan ergonomis dengan menggunakan Quality Function Deployment (QFD)?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan yang di digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung, serta melakukan wawancara terhadap konsumen (Pengguna meja rias untuk perempuan mulai umur 20-50 tahun) di Surabaya.
2. Penelitian ini tidak membahas mengenai pengujian kekuatan produk secara detail.
3. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2019.

1.4 Asumsi – Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi pengguna diukur dalam keadaan normal.
2. Desain disesuaikan dengan permasalahan yang ada dan kebutuhan pengguna.
3. Tidak terdapat kelalaian dalam melakukan pengukuran data anthropometri.
4. Jumlah pengguna yang diukur dapat mewakili semua pengguna meja rias.
5. Meja rias yang dirancang dan dibuat ini bisa digunakan secara umum.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Melakukan perancang meja rias yang ergonomis dan multifungsi dengan menggunakan *Quality Function Deployment (QFD)*, sehingga mampu memberikan kenyamanan dalam penggunaannya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dengan melakukan penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi peneliti

Sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diberikan dibangku perkuliahan dalam menghadapi permasalahan yang nyata.
 - b. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan penelitian selanjutnya dalam memecahkan masalah sejenis.

2. Manfaat praktis

Memberikan kenyamanan dan pemanfaatan fungsi pada masyarakat dalam merias diri dirumah.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang dibuat oleh penyusun adalah membahas hal-hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Asumsi-asumsi, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan lokasi penelitian, identifikasi variabel serta langkah-langkah pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pengumpulan data serta pengolahan data yang diperoleh untuk merancang meja rias yang ergonomis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas serta saran yang digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA